Varietas Unggul Tebu Baru, POJ 2878 Agribun Kerinci, Mendukung Program Substitusi Gula Nasional

Varietas unggul merupakan salah satu komponen teknologi utama yang menentukan keberhasilan usahatani, karena varietas unggul memberikan manfaat teknis dan ekonomis diantaranya pertumbuhan tanaman menjadi seragam sehingga tercapai produktiitas tinggi, panen menjadi serempak, rendemen lebih tinggi, mutu hasil lebih tinggi dan sesuai dengan selera konsumen. Selain itu, varietas baru mempunyai ketahanan yang tinggi terhadap gangguan hama dan penyakit, beradaptasi yang tinggi terhadap lingkungan tertentu dan memperkecil penggunaan input seperti pupuk dan pestisida.

Tebu merupakan salah satu komoditas prioritas karena berkaitan dengan program swasembada gula nasional. Tebu dataran tinggi Kerinci mempunyai nilai ekonomi yang sangat penting bagi masyarakat di Kabupaten Kerinci, khususnya petani dan pengrajin gula merah. Pendapatan bersih petani tebu perbulan per ha berkisar antara 4 juta sampai dengan 7 juta rupiah atau setara dengan 2-3 kali pendapatan petani kelapa sawit saat ini. Berbeda dengan di Jawa, tebu dataran tinggi di Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi dipanen secara selektif atau sistim panen tebang pilih. Luas areal tanaman tebu di Kabupaten Kerinci tahun 2015 sekitar 1.795 ha, menopang kehidupan sekitar 4.125 keluarga petani, setara 20.625 jiwa dan hal tersebut belum termasuk tenaga kerja di kebun, pengolahan gula merah dan pemasaran. Pengembangan tebu dataran tinggi Kerinci dengan menggunaan varietas unggul terpilih diharapkan akan mendukung program swasembada gula nasional, khususnya pemenuhan kebutuhan industri kecap, makanan tradisional, gula cair dan produk diversifikasinya.

Pada tahun 2016, Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat (BALITTAS) telah melepas satu (1) varietas unggul tebu yaitu POJ 2878 Agribun Tebu Kerinci, dengan Keputusan Menteri Pertanian RI No: 110/Kpts/KB.010/2/2017 tanggal 14 Februari 2014. Varietas tersebut merupakan hasil seleksi dan evaluasi berdasarkan penilaian daya kepras (jumlah anakan), produksi, rendemen, sifat lepas pada pelepah daun (klenthek), dan preferensi petani. Keunggulan varietas tebu baru POJ 2878 Agribun Kerinci, keunggulannya antara lain potensi produksi mencapai 109 ton/ha/tahun, potensi hasil gula merah tinggi rata-rata 12,03 ton gula merah/ha/tahun, dan rendemen 11,4%. Varietas ini sangat potensial untuk dikembangkan di Jambi, Sumatra Barat, dan Aceh untuk mendukung produksi gula merah rakyat.

DESKRIPSI VARIETAS UNGGUL TEBU DATARAN TINGGI "POJ 2878 AGRIBUN KERINCI"

Asal usul:	:	***POJ 2878***
Sifat Morfologi		
a. Batang		
1. Bentuk ruas	:	Tong sampai konis , susunan antar ruas sedikit berbiku, dengan penampang melintang bulat
2. Warna batang	:	Hijau kekuningan, terpapar matahari kuning kemerahan
3. Lapisan lilin	:	Tipis tidak mempengaruhi warna
4. Retak gabus	:	Jarang
5. Retakan tumbuh	:	Jarang
6. Cincin tumbuh	:	MELINGKAR datar pada puncak mata
7. Teras dan lubang	:	Tidak ada
8. Bentuk buku ruas	:	Lurus
9. Alur mata	:	Tidak ada
b. Daun :		
10. Warna daun	:	Hijau tua
11. Ukuran lebar daun	:	Lebar
12. Lengkung daun	:	Melengkung kurang dari setengah, lebar ≥ 6 cm
13. Telinga daun	:	Lemah sampai sedang, kedudukan serong
14. Bulu bid. Punggung	:	Lebar sampai pada puncak pelepah daun, tegak, lebat
15. Sifat lepas pelepah	:	Mudah
c. Mata :		
16. Letak mata	:	Di atas bekas pangkal pelepah
17. Bentuk mata	:	Bulat
18. Sayap mata	:	Tepi sayap rata
19. Rambut tepi basal	:	Tidak ada
20. Rambut jambul	:	Ada
21. Pusat tumbuh	:	Di atas tengah mata
Sifat-sifat agronomis		
a. Pertumbuhan		
1. Perkecambahan	:	Sedang
2. Awal pertunasan	:	Sedang
3. Kerapatan batang	:	Sedang
4. Diameter batang	:	Besar
5. Pembungaan	:	Sedikit
6. Kemasakan	:	Lambat
7. Daya kepras	:	Sangat baik